

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan judul implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja. Pelaksanaan layanan ini dilakukan dalam dua siklus menunjukkan hasil yang positif. Tingkat konsentrasi belajar siswa meningkat dari 42,08% pada pra-siklus, menjadi 63,53% pada siklus I, dan meningkat menjadi 79,16% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving efektif diimplementasikan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja, karena berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan memberikan manfaat bagi para guru dan juga siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru BK diharapkan dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* secara terprogram untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan belajar, terutama yang berkaitan dengan konsentrasi belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan konsentrasi belajar yang telah dicapai melalui penerapan teknik *problem solving* dan solusi yang diperoleh selama mengikuti layanan bimbingan kelompok.